

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

#### 3.1.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek riset. Populasi riset ini merupakan semua auditor independen yang bertugas di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Surabaya dan Sidoarjo yang berjumlah 50 Kantor Akuntan Publik. 46 KAP yang berada di Surabaya dan 4 KAP yang ada di Sidoarjo. Alasannya karena kota Surabaya dan Sidoarjo termasuk kota besar di Jawa Timur yang telag banyak KAP besar atau kecil, yang memerlukan keberadaan auditor independen dalam melaksanakan pemeriksaan terhadap *financial report* pada perusahaan dalam memberi opini atas dasar hasil audit, sehingga keterlibatan KAP dalam penentuan kualitas audit berperan besar. Berikut ini merupakan jumlah KAP di Surabaya dan Sidoarjo:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi KAP di Surabaya dan Sidoarjo**

No	Wilayah KAP	Jumlah
1	Surabaya	46
2	Sidoarjo	4
<b>Total</b>		50

Sumber : IAPI (2020)

Jumlah populasi dalam riset ini 250 auditor.

#### 3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang akan dikaji. Sampel yang dipilih dari populasi diasumsikan dapat representatif dalam mewakili eksistensi populasi. Metode dalam mengambil sampel memakai *purposive sampling*, dengan

alasan supaya data yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian dan relatif bisa dikomparasikan dengan hasil riset sebelumnya. Sesuai dengan metode tersebut maka kriteria penetapan sampel yang dipakai pada riset ini yaitu :

1. Responden tidak terbatas pada jabatan auditor pada KAP (partner, senior, junior auditor atau lamanya bekerja minimal 2 tahun ) sehingga seluruh auditor yang bertugas di KAP bisa dijadikan sebagai responden.
2. Responden pada riset ini ialah auditor pada KAP di kota Surabaya dan Sidoarjo.

Jumlah sampel mengacu pada pendapat (Arikunto, 2006) bahwa anggota populasi yang lebih besar daripada 100, pengambilan sampel 10% -15% atau 20% -25% atau lebih dari jumlah populasi. Jumlah sampel penelitian ini diambil 20% dari jumlah populasi 250, yaitu 50 auditor

### **3.2 Data Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai pada riset ini ialah data primer, data primer ialah data yang didapat langsung yang berasal dari jawaban kuesioner dari responden yang akan diberi secara langsung kepada auditor dari beberapa KAP di Surabaya dan Sidoarjo.

#### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yakni riset lapangan (*field Research*), data dalam riset ini didapat dari distribusi kuisisioner yang disebar

kepada Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan Sidoarjo secara langsung oleh peneliti.

Kuesioner diserahkan secara langsung kepada responden. Responden disuruh untuk mengisi pertanyaan dalam kuesioner, selanjutnya meminta untuk mengembalikan lewat peneliti yang secara langsung akan mengambil kuesioner yang sudah diisi tersebut kepada KAP yang bersangkutan. Angket yang sudah diisi oleh responden kemudian dipilah lebih dulu supaya kuesioner yang tidak komplit pengisiannya tidak diikutkan pada analisis data.

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup. Instrumen berjumlah 20 butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen yang diteliti serta diukur menggunakan skala Likert dari 1 s/d 5. responden diminta untuk memberi opini masing-masing item pernyataan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.2 menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban

**Tabel 3.2 Nilai Jawaban**

Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Nilai jawaban ini berlaku juga untuk item pernyataan yang bersifat negatif, hanya jawaban responden dibalik. Apabila responden menjawab pernyataan

dengan nilai 5, maka jawaban itu dirubah jadi nilai 1, nilai 4 diubah jadi nilai 2, tetapi nilai 3 tetap.

### 3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Independensi, Besaran Fee Audit dan Masa Perikatan terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi akan diproksikan dengan lamanya hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), jasa non- audit yang diberikan oleh KAP. Variabel independen dalam riset ini yaitu pengalaman, pengetahuan, hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), jasa non- audit yang diberikan oleh KAP. Sedangkan kualitas audit sebagai variabel dependen.

Pengertian variabel berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2016) yaitu:

“Segala hal yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga didapatkan informasi tentang hasil tersebut, selanjutnya dibuat simpulannya.”

Pada umumnya variabel pada suatu riset dapat dikelompokkan jadi dua variabel utama yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Penulis akan menganalisis pada seberapa besar pengaruh empat variabel independent terhadap satu variabel dependent atau analisis independensi, besaran fee audit dan masa perikatan terhadap Kualitas Audit Definisi dari variabel-variabel yang digunakan yakni sebagai berikut:

### 3.3.1 Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel bebas yaitu :

“Variabel bebas ialah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependent (terikat).”

Pada riset ini ada tiga variabel bebas yang diteliti antara lain :

#### 1. Independensi Auditor ( $X_1$ )

Mautz dan Sharaf dalam (Tuanakotta, 2010) menyatakan Independensi berikut ini :

“Independensi mengindikasikan sikap tidak berpihak serta tidak mendapat pengaruh tekanan dari pihak tertentu dalam pengambilan tindakan dan keputusan”.

Variabel ini diukur dengan penilaian 5 poin yang berarti sangat setuju (ST) 4 poin yang berarti setuju (S) 3 poin yang berarti netral (N) 2 poin yang berarti tidak setuju (TS) dan 1 pion yang berarti sangat tidak ssetuju (STS).

#### 2. Besaran Fee Auditor ( $X_2$ )

Menurut (Agoes, 2012) Besaran Fee Audit ialah :

“Besarnya biaya yang diperoleh auditor yang bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diserahkan, tinggi keahlian yang dibuthkna untuk menjalankan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.”

Variabel ini diukur dengan penilaian 5 poin yang berarti sangat setuju (ST) 4 poin yang berarti setuju (S) 3 poin yang berarti netral (N) 2 poin yang berarti tidak setuju (TS) dan 1 pion yang berarti sangat tidak ssetuju (STS)

### 3. Masa Perikatan Auditor ( $X_3$ )

Menurut Suhaib Aamir et.,al mendefinisikan *Masa Perikatan* audit sebagai berikut (Dewi & Budiarta, 2015):

“Lamanya waktu KAP melakukan perikatan auditor tersebut secara berturut-turut telah melakukan pekerjaan audit terhadap suatu perusahaan”.

Variabel ini diukur dengan penilaian 5 poin yang berarti sangat setuju (ST) 4 poin yang berarti setuju (S) 3 poin yang berarti netral (N) 2 poin yang berarti tidak setuju (TS) dan 1 pion yang berarti sangat tidak ssetuju (STS)

#### 3.3.2 Variabel Terikat / Dependent Variable (Y)

Menurut (Sugiyono, 2016)variabel terikat adalah :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y) dan menggunakan perhitungan skala interval (likert) dengan penilaian 5 poin.

(Arens et al., 2008) pengertian kualitas audit adalah:

“Suatu proses untuk memastikan bahwa standard auditing yang berlaku umum diikuti dalam tiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standard-standard itu secara konsisten pada tiap penugasanya.

#### 3.3.3 Ringkasan Definisi Operasional

Operasioanal variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan

dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah lain terjadi dan atau variabel yang situasi dan kondisinya tergantung variabel lain. Sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Independensi, Besaran Fee Audit, dan Masa Perikatan auditor terhadap Kualitas Audit” maka terdapat tiga variabel penelitian yaitu:

- a. Independensi Auditor sebagai variabel bebas (X1)
- b. Besaran Fee Audit sebagai variabel bebas (X2)
- c. Masa Perikatan Auditor sebagai variabel bebas (X3)
- d. Kualitas Audit sebagai variabel terikat (Y)

**Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Independensi (X1)	Sikap tidak berpihak serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan (Tuanakotta, 2010)	Lamanya hubungan dengan klien Tekanan dari klien Telaah dari rekan auditor ( <i>peer review</i> ) Jasa non audit (Harjanto, 2014)	1-4	Skala Likert
Besaran Fee Audit (X2)	Besarnya biaya tergantung antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya	Resiko penugasan Kompleksitas jasa yang diberikan Struktur biaya kantor akuntan publik yang bersangkutan dan pertimbangan	1-4	Skala Likert

	(Agoes, 2012)	profesi lainnya Ukuran KAP		
Masa Perikatan Auditor (X <sub>3</sub> )	Lama waktu KAP mengadakan perikatan auditor tersebut secara berturut-turut telah melakukan tugas audit terhadap suatu perusahaan (Dewi & Budiarta, 2015)	Lama KAP mengadakan perikatan audit dengan klien. Lama KAP mengadakan pergantian dengan klien. Lama partner tetap menjalankan penugasan audit. Lama partner menjalankan pergantian dalam pekerjaan audit (Mayasari, 2013)	1-4	Skala Likert
Kualitas Audit (Y)	Suatu proses untuk memastikan bahwa standard auditing yang berlaku umum diikuti dalam tiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standard-standard itu secara konsisten pada setiap penugasannya (Arens et al., 2008)	Budaya dalam KAP 2. Keahlian dan kualitas personal staff dan partner audit 3. Efektivitas proses audit 4. Keandalan dan manfaat laporan audit (Mulyadi 2015)	1-4	Skala Likert

### 3.4 Metode Analisis

Penelitian ini mempergunakan teknik analisis linier berganda yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini dipergunakan untuk memberi deskripsi tentang karakteristik responden riset. Data demografi meliputi : jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, lama menekuni keahlian khusus tersebut, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian. Instrumen analisa data ini ditampilkan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menguraikan tentang teoritis, aktual, mean dan standar deviasi.

### 3.4.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pertama, instrumen (kuisisioner) yang dipergunakan dalam riset ini perlu diuji validity dan reliabilitynya lebih dulu. Uji validity ditujukan untuk mengukur ketepatan alat ukur penelitian atau arti sesungguhnya yang diukur (Ghozali, 2016). Pengujian validity pada riset ini dijalankan dengan memakai analisis butir. Korelasi yang dipakai yaitu *Person Product Moment*. Apabila koefisien korelasi ( $r$ ) memiliki nilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka dikatakan bahwa item pernyataan tersebut valid atau sah. Apabila mempunyai nilai negatif, atau positif tapi lebih kecil daripada  $r$  tabel, maka item pernyataan dikatakan tidak valid dan harus dieliminasi.

Uji reliabilitas ditujukan untuk melakukan uji konsistensi kuisisioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas angket apabila dipakai dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengujian reability dijalankan dengan metode *Internal consistency*. Reliability instrumen riset pada penelitian ini diuji dengan memakai koefisien *cronbach's Alpha*. Nunnally mengatakan bahwa bila nilai

koefisien alpha lebih tinggi dibandingkan 0,6 maka kesimpulannya instrument rsi tersebut andal atau reliabel (Ghozali, 2016).

### 3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Analisis penelitian ini *multiple linier regression*, sehingga harus dijalankan uji asumsi yang disyaratkan dalam analisa *multiple linier regression* untuk lolos i kriteria BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*) seperti direkomendasikan (Gujarati, 2001). Pengujian asumsi klasik pada riset ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan untuk mengetahui model regresi, variabel dependent dan variabel independent keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada riset ini dilakukan lewat metode Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016). Keputusan hasil analisis yaitu, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05 (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk memastikan model *multiple linier regression* tidak diketahui adanya korelasi antar variabel independent. Model *multiple linier regression* yang baik tidak ada korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui ada multikolinearitas pada *multiple linier regression* bisa diketahui berdasarkan nilai tolerance dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas independent yang tidak bisa diterangkan oleh variabel independent lainnya. Model *multiple linier regression*

yang bebas multikolinieritas yakni memiliki  $VIF = 10$  dan nilai tolerance = 0,1. Untuk mengetahui variabel independen yang saling berkorelasi yaitu dengan metode menganalisa matriks korelasi antar variabel independen. Korelasi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak ada multilinearitas yang serius (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji mempunyai tujuan untuk memastikan nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu observasi ke observasi lainnya bisa dijalankan memakai uji Spearman's rho. Data dikatakan lolos heteroskedastisitas bila nilai  $|r_s|$  seluruh variabel independen  $> 0.05$  (Ghozali, 2016)

#### 3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu independensi, besaran fee audit dan masa perikatan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kualitas audit. Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- a = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> = Independensi Auditor
- X<sub>2</sub> = Besaran Fee Auditor
- X<sub>3</sub> = Masa Perikatan Auditor
- e = Error

### 3.4.5 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memakai teknik analisis *multiple linier regression* dalam pengujian hipotesis yang mempunyai tujuan untuk mengukur hubungan antara beberapa variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini menggunakan tiga pengujian yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dan uji hipotesis secara simultan (uji statistik f).

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ada dalam analisis harus lebih dari 0, sehingga terbukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai  $R^2$  mendekati satu variabel artinya variabel-variabel bebas memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk melakukan prediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan dalam pemakaian koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka nilai  $R^2$  pasti meningkat walaupun variabel tersebut mempunyai pengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Oleh karena itulah para peneliti menyarankan untuk memakai nilai adjusted  $R^2$  pada saat melakukan evaluasi model regresi yang terbaik.

#### 2. Uji Statistik t

Uji t dipakai untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang dipakai pada riset ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan taraf

signifikansi hitung dengan nilai taraf kepercayaan ( $\alpha$ ). Jika nilai taraf signifikansi hitung  $>$  taraf kepercayaan ( $\alpha$ ), maka variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Sedangkan, jika nilai taraf signifikansi hitung  $<$  taraf kepercayaan ( $\alpha$ ), maka variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) yang dipakai riset ini yakni 5%.

### 3. Uji Statistik F

Pengujian hipotesis secara simultan (uji statistik F) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yang ada dalam model *multiple linier regression* secara serentak terhadap variabel terikat yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016).